

ABSTRAK

Edema merupakan pembengkakan lokal yang dihasilkan oleh cairan dan beberapa sel yang berpindah dari aliran darah ke jaringan interstitial. Edema biasanya muncul pada trimester akhir kehamilan, namun tidak semua ibu hamil mengalami edema pada kehamilannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 - 3 Mei 2023, bertempat di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1, dengan melakukan asuhan komprehensif pada Perempuan “WA” dengan ketidaknyamanan edema pada kaki sejak usia kehamilan 36 minggu, yang akan diasuh mulai dari kehamilan trimester III sampai dengan nifas 2 minggu pertama. Pada kunjungan pertama ibu diberi KIE cara mengatasi edema pada kaki yaitu dengan beristirahat dengan kaki ditinggikan untuk memperlancar aliran darah, tidak duduk atau berdiri dalam waktu yang lama, tidak menggunakan sepatu maupun pakaian yang ketat, mengurangi konsumsi makanan yang tinggi garam, menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan protein urine serta memberi KIE tanda-tanda edema yang mengarah pada keadaan patologis. Pada saat kunjungan kedua, ketidaknyamanan akibat edema yang dirasakan sudah teratasi, ini membuktikan bahwa KIE yang diberikan dapat ibu terapkan dengan baik. Asuhan berlanjut yaitu persalinan dimana proses persalinan sudah dilewati dan berjalan dengan lancar, hasil pemeriksaan fisik ibu dan bayi dalam batas normal. Pada masa nifas, hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam batas normal. Pendokumentasian asuhan dilakukan dengan metode SOAP, setelah dilakukan asuhan secara berkesinambungan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan.

Kata Kunci : *Trimester III, Edema Kaki, Continuity Of Care.*

ABSTRACT

Edema is a local swelling caused by the accumulation of fluid and some cells that migrate from the bloodstream into the interstitial tissues. Edema typically occurs in the late stages of pregnancy, but not all pregnant women experience it. The research conducted in the "NY" Maternity Clinic in the Banjar 1 Primary Health Care Work Area from March 6, 2023, to May 3, 2023, used a descriptive research design with a case study approach. During the study, comprehensive care was provided to a woman referred to as "WA" who experienced discomfort due to leg edema since her 36th week of pregnancy. This care extended from the third trimester of pregnancy through the first two weeks postpartum. During the first visit, the mother received Health Education (KIE) on how to manage leg edema. This included advice such as resting with elevated legs to improve blood flow, avoiding prolonged sitting or standing, avoiding tight shoes or clothing, reducing salt intake, recommending urine protein tests, and providing education on signs of edema that may indicate a pathological condition. During the second visit, it was found that the discomfort caused by edema had been successfully alleviated, demonstrating that the health education provided was effectively applied by the mother. Subsequently, care continued with the delivery process, which proceeded smoothly without complications, and both the mother and baby's physical examinations yielded normal results. In the postpartum period, examinations for both the mother and baby remained within normal limits. Documentation of care was done using the SOAP method. In conclusion, through continuous care and comprehensive education, it was determined that there was no gap between theory and the care provided. The study focused on addressing the specific issue of leg edema in the third trimester of pregnancy and highlighted the importance of continuity of care in managing this condition.

Keywords: *Third Trimester, Leg Edema, Continuity of Care*

